



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah sosialisasi program kampanye #KopiKencengPeduliBumi. Kampanye ini diperkenalkan pertama kali pada 17 Agustus 2019 melalui Instagram @KopiKenceng.id. Kampanye ini berfokus untuk mengurangi penggunaan plastik pada penjualan Kopi Kenceng. Hal ini diwujudkan dengan penggunaan bahan *oxo-biodegradable* pada gelas, sedotan hingga plastik kemasan Kopi Kenceng. Penggunaan bahan *oxo-biodegradable* membantu plastik lebih cepat terurai dan plastik yang terurai juga aman bagi lingkungan sehingga tidak akan menimbulkan pencemaran bagi lingkungan. Kemudian melakukan pemberian informasi mengenai program kampanye #KopiKencengPeduliBumi kepada konsumen yang datang ke gerai Kopi Kenceng di Kelapa Gading berupa *standing banner* tentang kampanye dalam produk Kopi Kenceng, melakukan *posting-an* mengenai kampanye pada media sosial Instagram.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif secara deskriptif. Menurut Burhan (dalam Kriyantono, 2010:69) jenis riset deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:4),

“Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Dalam hal ini tidak boleh memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Peneliti akan meneliti mengenai persepsi yang dimiliki konsumen Kopi Kenceng di Kelapa Gading menggunakan metode penelitian kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif ini lebih relevan karena bertujuan untuk menggali dan memahami pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian.

Pada penelitian kualitatif sendiri Peneliti bisa mendapat langsung data yang dibutuhkan melalui wawancara dan dokumentasi. Proses tersebut sangatlah penting untuk Peneliti agar bisa memperoleh data yang valid.

C. Jenis Data

Data adalah bagian terpenting dari sebuah penelitian. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2012:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata serta perbuatan manusia.

Ada dua jenis data dalam penelitian ini yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:137) sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data yang paling utama yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui proses wawancara semiterstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan pemilik Kopi Kenceng,



account executive Kopi Kenceng, serta 4 konsumen Kopi Kenceng (berlangganan produk Kopi Kenceng selama minimal 6 bulan-1 tahun).

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:137) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lainnya secara tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti dan berguna untuk mendukung data primer.

Menurut Kriyantono (2016:42) data sekunder ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, dan gambar sehingga menjadi informatif bagi pihak lain.

Pada penelitian ini, menggunakan studi pustaka atau literatur sebagai data sekunder. Hal ini dilakukan dengan menelaah beberapa kajian ilmiah, buku-buku, ataupun artikel di internet. Selain itu menggunakan juga dokumentasi berupa foto, atau dokumen tertulis seputar Kopi Kenceng sebagai pendukung penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai sosialisasi program kampanye #KopiKencengPeduliBumi pada konsumen gerai Kopi Kenceng di Kelapa Gading. Peneliti mengumpulkan data dengan dua cara, teknik pertama yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur dan teknik kedua yang peneliti gunakan adalah teknik dokumentasi untuk menunjang kelengkapan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2012:186) wawancara adalah percakapan antar pemberi pertanyaan dan pemberi jawaban yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017:316) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti melakukan pertemuan langsung dengan informan yang menjadi subjek penelitian lalu saling bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab.

Menurut Mulyana (2013:180) wawancara secara garis besar dibagi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Menurut Sugiyono (2017:115) tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, Peneliti meminta pendapat dan ide-ide dari informan yang perlu dicermati dengan teliti oleh Peneliti.

Peneliti akan merekam suara seluruh subjek riset yang telah ditentukan dengan aplikasi *sound recorder* atau perekam suara yang tersedia di telepon genggam Peneliti. Bentuk rekaman ini sangat berguna bagi Peneliti, ketika Peneliti akan membuat transkrip dan menganalisis hasil wawancara yang telah Peneliti lakukan.

Adapun profil dari beberapa informan yang dapat Peneliti cantumkan dalam penelitian ini:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Arya Vandana

Bapak Arya Vandana adalah pemilik dari Kopi Kenceng di Kelapa Gading. Bapak Arya Vandana telah memiliki Kopi Kenceng selama 1 tahun 10 bulan. Sekarang usia Bapak Arya Vandana sudah menginjak 32 tahun. Sebagai pemilik Kopi Kenceng di Kelapa Gading Bapak Arya Vandana memiliki peran untuk menentukan segala hal yang ingin dilakukan oleh Kopi Kenceng untuk mencapai tujuan dan memastikan tepatnya pelaksanaan berbagai kegiatan Kopi Kenceng. Seperti bekerja sama dengan *account executive* yang bertugas menangani bentuk rencana dan promosi Kopi Kenceng.

b. Graciela Sugisandhea

Graciela Sugisandhea adalah seorang yang menjabat sebagai *account executive* di Kopi Kenceng Kelapa Gading. Graciela sudah bekerja di Kopi Kenceng selama 6 bulan. Sekarang usia Graciela baru menginjak 19 tahun. Sebagai seorang *account executive* Graciela bertugas untuk mengurus berbagai bentuk pengolahan media sosial Kopi Kenceng.

c. Ellyana Dewi Santika

Ellyana atau dipanggil Elly merupakan salah satu konsumen Kopi Kenceng di Kelapa Gading. Elly sudah mengonsumsi Kopi Kenceng selama sekitar satu tahun. Elly saat ini berusia 18 tahun dan berstatus sebagai seorang mahasiswi *fashion* di salah satu universitas swasta.

d. Suryo

Suryo merupakan salah satu konsumen Kopi Kenceng di Kelapa Gading. Suryo sudah mengonsumsi Kopi Kenceng sejak bulan Mei 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Suryo saat ini sudah menginjak usia 28 tahun dan bekerja sebagai seorang pegawai swasta.

e. Nabilah

Nabilah merupakan salah satu konsumen Kopi Kenceng di Kelapa Gading. Nabilah sudah mengonsumsi Kopi Kenceng sejak 2018. Nabilah saat ini berusia 23 tahun dan bekerja sebagai seorang pegawai swasta.

f. Fanny Kristianti

Fanny Kristianti merupakan salah satu konsumen Kopi Kenceng di Kelapa Gading. Fanny sudah mengonsumsi Kopi Kenceng sejak Februari 2019. Fanny saat ini berusia 19 tahun dan bestatus sebagai seorang mahasiswa.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik di mana Peneliti mengumpulkan data yang dapat menunjang penelitian. Data di sini dapat berupa berbagai bentuk yaitu gambar, tulisan, biografi seseorang, karya seni, film, peraturan, catatan harian dan lain-lain yang dapat menunjang dalam pengumpulan data (dalam Sugiyono, 2017:124).

Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa sosialisasi program kampanye #KopiKencengPeduliBumi, baik di media sosial maupun di toko.

E Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif di mana data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti agar dapat dianalisa untuk mendapatkan gambaran lebih lengkap dalam pembahasan. Data-data yang sudah berhasil didapatkan dan dikumpulkan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peneliti kemudian data-data tersebut akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk naratif sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Pada tahap pertama penelitian kualitatif terdapat reduksi data. Dalam melakukan penelitian di lapangan peneliti akan memperoleh berbagai macam data untuk mendukung penelitian. Data tersebut perlu dicatat secara teliti dan rinci kemudian dilakukan reduksi data. Reduksi data merupakan suatu proses menguraikan data yang telah diperoleh sehingga data yang dihasilkan adalah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Data tersebut mencakup hasil wawancara peneliti dengan Arya Vandana, Graciela Sugisandhea, Ellyana Dewi Santika, Suryo, Nabilah dan Fanny Kristianti serta data dokumentasi berupa foto dan video sosialisasi program kampanye #KopiKencengPeduliBumi.

Mereduksi data berarti merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2017:134).



2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa saja dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2017:339).

3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Dalam Sugiyono, 2017:142).

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat di awal penelitian dapat berubah mengikuti dengan bukti-bukti yang ditemukan. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan di awal disertai dengan berbagai bukti yang kredibel maka saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data hasilnya akan sama. (Dalam Sugiyono, 2017:343). Dalam hal ini, Peneliti tidak hanya akan menuliskan hasil wawancara dengan pemilik, *account executive*, dan konsumen Kopi Kenceng saja, tetapi setelah wawancara dilakukan, Peneliti juga akan melihat seluruh hasil wawancara, foto, dan video sosialisasi program kampanye #KopiKencengPeduliBumi yang telah diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.